ABSTRAK

Nama : Sanlianti

Fakultas : Fakultas Kedokteran Gigi

Judul : Efek Kehamilan Terhadap pH Saliva dan Penyakit Periodontal Menggunakan Skor *Community Periodontal Index* (CPI) di Jakarta Pusat.

Latar Belakang: Perubahan fisiologis selama kehamilan, termasuk penurunan pH saliva, dapat meningkatkan risiko penyakit periodontal pada perempuan hamil, yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan janin dan berat lahir. Faktor hormonal dan perilaku, seperti mual yang mengurangi kebersihan mulut, turut memengaruhi kondisi periodontal yang dapat diukur melalui skor *Community Periodontal Index* (CPI). Data mengenai pH saliva dan kesehatan periodontal perempuan hamil di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat masih terbatas, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh kehamilan terhadap pH saliva dan kondisi jaringan periodontal sebagai indikator risiko kesehatan Perempuan dan janin. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek kehamilan terhadap pH saliva dan jaringan periodontal menggunakan skor CPI di Jakarta Pusat dan pandangannya menurut tinjauan Islam. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan pendekatan deskriptif analitik observasional dan metode pengambilan sampling *nonrandom* sampling, berupa *purposive sampling*, melibatkan 50 subjek yang terdiri dari 40 perempuan tidak hamil dan 10 perempuan hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan pH saliva dan jaringan periodontal menggunakan skor CPI. Data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney U* dan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** pH saliva perempuan hamil cenderung lebih rendah dibandingkan perempuan tidak hamil, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p = < 0.001$), sedangkan skor CPI pada perempuan hamil sedikit lebih tinggi, namun tidak berbeda secara signifikan ($p = 0.361$). Usia tidak berhubungan signifikan dengan pH saliva ($r = -0,216$; $p = 0,132$), tetapi memiliki hubungan positif sedang dan signifikan dengan skor CPI ($r = 0,320$; $p < 0,05$), menunjukkan peningkatan keparahan kondisi periodontal seiring bertambahnya usia. Selain itu, tidak ditemukan hubungan signifikan antara pH saliva dan skor CPI ($r = -0,135$; $p = 0,351$). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan bermakna pH saliva antara perempuan hamil dan perempuan tidak hamil, dengan nilai pH saliva yang lebih rendah pada perempuan hamil, sedangkan status kehamilan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan skor CPI. Usia tidak berhubungan secara signifikan dengan pH saliva, namun berhubungan signifikan dengan peningkatan skor CPI, dan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pH saliva dan skor CPI. Perubahan fisiologis selama kehamilan, khususnya penurunan pH saliva, berpotensi meningkatkan risiko penyakit periodontal sehingga diperlukan upaya preventif kesehatan gigi dan mulut sejak awal kehamilan.

Kata Kunci: *Community Periodontal Index* (CPI), Penyakit periodontal, Perempuan Hamil, pH Saliva, Usia.

ABSTRACT

Name : Sanlianti

Faculty : *Dentistry*

Title : *Effect of Pregnancy on Saliva pH and Periodontal Disease Using the Community Periodontal Index (CPI) in Central Jakarta*.

Background: *Physiological changes during pregnancy, including a decrease in salivary pH, can increase the risk of periodontal disease in pregnant women, potentially affecting fetal growth and birth weight. Hormonal and behavioral factors, such as nausea that reduces oral hygiene, also affect periodontal conditions which can be measured through the Community Periodontal Index (CPI) score. Data on saliva pH and periodontal health of pregnant women in Kemayoran, Central Jakarta, is still limited, this study was conducted to evaluate the effect of pregnancy on saliva pH and periodontal tissue condition as an indicator of maternal and fetal health risk indicators.* ***Objective:*** *This study aims to determine the effect of pregnancy on the pH of saliva and periodontal tissue using the CPI score in Central Jakarta and its views according to an Islamic review.* ***Research Method:*** *This study used a Cross Sectional design with a descriptive approach of observational analytics and a nonrandom sampling method, in the form of purposive sampling, involving 50 subjects consisting of 40 non-pregnant women and 10 pregnant women who met the inclusion and exclusion criteria. Data collection was carried out by examining the pH of saliva and periodontal tissue using CPI scores. Data were analyzed using the Mann-Whitney U test and the Spearman correlation test.* ***Results:*** *The saliva pH of pregnant women tended to be lower than that of non-pregnant women, with a statistically significant difference ($p = < 0.001$), while the CPI score in pregnant women was slightly higher, but not significantly different ($p = 0.361$). Age was not significantly associated with salivary pH ($r = -0.216$; $p = 0.132$), but had a moderate and significant positive relationship with CPI scores ($r = 0.320$; $p < 0.05$), suggesting an increase in the severity of periodontal conditions with age. In addition, no significant association was found between salivary pH and CPI scores ($r = -0.135$; $p = 0.351$).* ***Conclusions:*** *There was a significant difference in saliva pH between pregnant and non-pregnant women, with lower saliva pH values in pregnant women, whereas pregnancy status showed no significant association with CPI scores. Age was not significantly associated with salivary pH, but was significantly associated with an increase in CPI score, and no significant association was found between salivary pH and CPI score. Physiological changes during pregnancy, especially a decrease in salivary pH, have the potential to increase the risk of periodontal disease, so preventive efforts for dental and oral health are needed from the beginning of pregnancy.*

Keywords: *Age, Community Periodontal Index (CPI), saliva pH, Periodontal disease, Pregnant Women.*